

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

1.1

Pendidikan menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 1, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sebagai sektor penting dalam pembangunan negara, oleh karena itu pembangunan dalam pendidikan perlu ditingkatkan melalui peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat dilihat hasilnya dari pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Menurut Dzaujuk Ahmad (Gojali, 2011, hal. 124) dalam Umiarso & Gojali, I, 2011, hlm. 124) mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.

Berbeda halnya dengan pandangan ahli lain yaitu Sudarwan Danim (dalam Umiarso & Gojali, I, 2011, hlm. 125) yang memiliki pandangan mengenai mutu pendidikan yaitu:

Menurutnya, mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti kepala sekolah, guru, laboran, staf tata usaha, dan siswa. Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, prasarana, sarana sekolah, dan lain-lain. Ketiga, memenuhi atau tidaknya

Dena Resnawati Kosasih, 2018
PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH
TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted

Formatted

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted

Commented [CT1]: Hlm. ...

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted

Formatted

Commented [CT2]: Tahun, Hlm. ...

Formatted

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

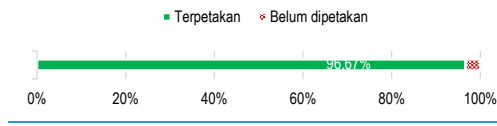
Formatted

Formatted

Formatted: Centered

kriteria masukan yang berupa perangkat lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, deskripsi kerja, dan struktur organisasi. Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan dan cita-cita.

Dari kedua pendapat ahli di atas maka mutu pendidikan memiliki urgensi yang penting bagi sekolah untuk memenuhi kriteria minimal yang harus dicapai oleh sekolah. Namun, pada kenyataannya saat ini hasil pemetaan mutu pendidikan yang telah dicapai oleh Pendidikan Indonesia masih sangat jauh dari yang diharapkan. Melalui [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan](#), yang disempurnakan dengan [Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015](#), telah ditetapkan secara rinci komponen-komponen pendidikan yang harus diwujudkan mutunya dengan suatu standar tertentu. Ada 8 (delapan) standar mutu yang ditetapkan, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, dan standar pembiayaan. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan ini didasarkan pada 8 Standar Nasional Pendidikan. Berikut ini adalah gambaran persentase jumlah pemetaan mutu pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama di Indonesia:



Gambar 1.1. Persentase Jumlah Sekolah Jenjang SMP yang Terpetakan

Berkaitan dengan kondisi mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka perlu dilakukan pemetaan terhadap SMP. Jumlah sekolah jenjang SMP yang terpetakan pada tahun 2016 sebanyak 37.344 sekolah atau sekitar 96,67% dari sebanyak 38.630 sekolah. Sedangkan sebanyak 1.286 sekolah atau 3,33% belum

Dena Resnawati Kosasih, 2018
[PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHU](#)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Normal, Indent: Before: 0 cm, First line: 0 cm, Space Before: 0 pt, Don't add space between paragraphs of the same style, Line spacing: single, Tab stops: 1 cm, Left

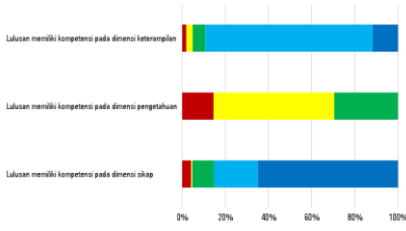
Formatted: Font: (Default) Times New Roman, (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Indonesian

Formatted: English (United States)

terpetakan karena data tidak tersedia. Terhadap SMP yang telah terpetakan inilah dilakukan penilaian dan analisis pelaksanaan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Seluruh angka capaian setiap standar dikategorikan dalam skala nilai 0,1-7 dan dikategorikan pula ke dalam 5 jenis yaitu menuju SNP 1, menuju SNP 2, Menuju SNP 3, menuju SNP 4 dan SNP.

Berdasarkan hasil pemetaan capaian 8 standar nasional pendidikan secara keseluruhan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia baik dasar maupun menengah masih banyak yang berada di bawah Standar Nasional Pendidikan. Dalam standar kompetensi lulusan ada tiga ranah kriteria diantaranya sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Berikut adalah capaian mutu dalam kategori standar kompetensi lulusan.



Gambar 1.2

Capaian Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP per Indikator

Nilai capaian indikator lulusan yang memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan termasuk dalam kategori menuju SNP tingkat 2 dan merupakan indikator dengan capaian terkecil dibanding dengan indikator lainnya. Dalam skala nasional untuk capaian pendidikan jenjang sekolah menengah pertama pada standar kompetensi lulusan nilai capaiannya sebesar 4,96 dan menuju kategori SNP tingkat 3. Belum terdapat sekolah pada jenjang SMP yang berhasil mencapai SNP secara sempurna untuk standar kompetensi lulusan.

Dena Resnawati Kosasih, 2018
PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

Formatted: Font: (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

Formatted: Font: (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted

Formatted

Formatted

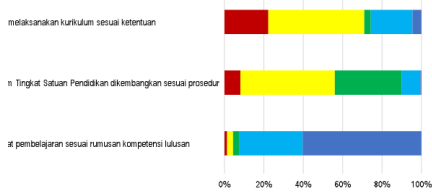
Formatted

Formatted

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: English (United States)

Sedangkan untuk capaian standar isi diukur menggunakan tiga indikator, yaitu perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; KTSP dikembangkan sesuai prosedur; dan sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan. Berikut adalah capaian mutu berdasarkan standar isi:



Gambar 1.3 Capaian Standar Isi Jenjang SMP per Indikator

Pada jenjang SMP secara keseluruhan capaian standar isi pada jenjang SMP adalah baik dengan nilai mencapai 4,62 dan termasuk dalam kategori menuju SNP tingkat 3. Jumlah sebaran sekolah yang menerapkan standar isi sesuai SNP sebanyak 84 SMP (0,22%), permasalahan yang muncul dalam standar isi adalah sekolah belum mampu melaksanakan kurikulum sesuai dengan ketentuan dan KTSP belum dikembangkan sesuai prosedur. Rata-rata sekolah yang melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan dalam kategori menuju SNP tingkat 2 sedangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan yang sesuai prosedur hanya dilaksanakan oleh 49% sekolah jenjang SMP di Indonesia. (dalam Muhammad, 2017, hlm. 55-56)

Penilaian standar proses mencerminkan keseluruhan proses pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pengawasan. Berikut adalah hasil capaian standar proses per indikator:

Dena Resnawati Kosasih, 2018
 PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHU
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, (Asian) +Body (Calibri), Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: Times New Roman, Indonesian

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

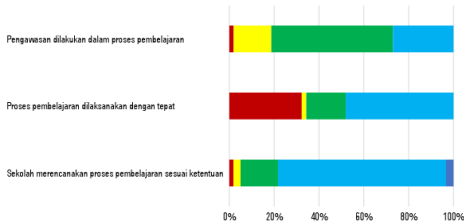
Commented [CT3]: Masukan sumber data, tahun, dan halaman

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: English (United States)



Gambar 1.4. Capaian Standar Proses Jenjang SMP per Indikator

Secara keseluruhan untuk nilai capaian pemenuhan standar proses jenjang SMP cukup baik dengan nilai sebesar 4,94 dan termasuk dalam kategori menuju SNP tingkat 3. Sekolah yang telah merencanakan proses pembelajaran sesuai SNP terdapat sekitar 75%. Capaian sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan tepat rata-rata termasuk dalam kategori menuju SNP tingkat 4. Pada persebaran pencapaian standar proses di Indonesia termasuk dalam rentang kategori menuju SNP tingkat 3 sampai SNP tingkat 4.

Standar penilaian bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan keobyektifan metode yang digunakan untuk melakukan penilaian dan untuk mengetahui tindak lanjut dari penilaian yang dilakukan. Adapun hasil capaian standar penilaian berdasarkan tidap indikator:

Dena Resnawati Kosasih, 2018
 PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHU
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, Not Italic, Complex Script Font: Times New Roman

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, (Asian) +Body (Calibri), Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: Times New Roman, Indonesian

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, Complex Script Font: Times New Roman

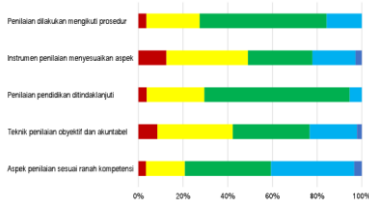
Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

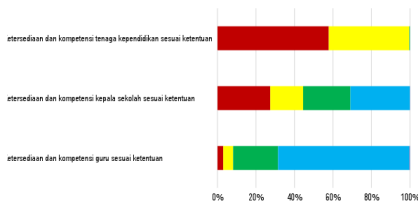
Formatted: English (United States)



Gambar 1.5 Capaian Standar Penilaian Pendidikan Jenjang SMP per Indikator

Capaian nilai standar penilaian pendidikan jenjang SMP memiliki nilai yang cukup bagus yaitu sebesar 4,05 menuju kategori menuju SNP tingkat 3. Namun, belum terdapat SMP yang mencapai SNP.

Standar pendidik dan tenaga pendidikan dilihat berdasarkan tiga indikator yaitu ketersediaan dan kompetensi tenaga kependidikan sesuai ketentuan, ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan, serta ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan. Berikut adalah capaian standar pendidik dan tenaga kependidikan:



Gambar 1.6 Capaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SMP per Indikator

Dena Resnawati Kosasih, 2018
PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHU
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perustakaan.upi.edu

6

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, Not Italic, Complex Script Font: Times New Roman

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

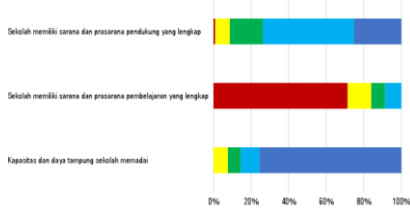
Formatted: Font: (Default) Times New Roman, (Asian) +Body (Calibri), Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: Times New Roman, Indonesian

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: English (United States)

Sedangkan untuk capaian standar pendidik dan tenaga kependidikan memperoleh nilai capaian sebesar 3,03 dan termasuk kategori menuju SNP tingkat 2. Belum terdapat SMP yang memenuhi SNP untuk standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan adalah standar yang bertujuan untuk mengatur fasilitas yang mendukung pendidikan di sekolah serta yang harus dimiliki sekolah secara layak. Adapun hasil capaian standar sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari masing-masing indikator sebagai berikut:



Gambar 1.7. Capaian Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SMP per Indikator

Untuk nilai capaian standar sarana dan prasarana pendidikan dalam skala nasional jenjang SMP cukup baik dengan nilai sebesar 4,54 dan termasuk kategori menuju SNP tingkat 3. Namun, belum terdapat sekolah pada jenjang SMP yang berhasil untuk mencapai SNP untuk standar sarana dan prasarana.

Capaian standar pengelolaan diukur dari empat indikator yaitu sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; kepala sekolah berkinerja baik; dan sekolah mengelola sistem informasi manajemen. Standar pengelolaan pendidikan memperoleh hasil capaian berdasarkan indikator sebagai berikut:

Dena Resnawati Kosasih, 2018
 PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHU
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, Not Italic, Complex Script Font: Times New Roman

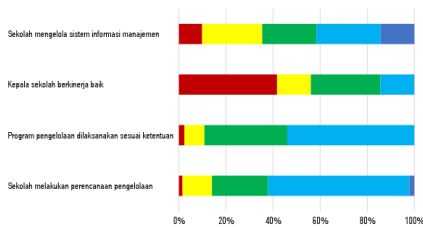
Formatted: Font: (Default) Times New Roman, Complex Script Font: Times New Roman

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

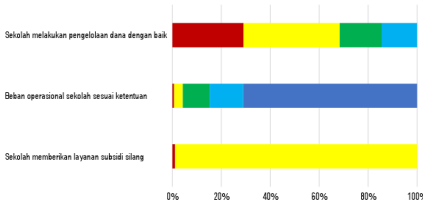
Formatted: English (United States)



Gambar 1.8. Capaian Standar Pengelolaan Jenjang SMP per Indikator

Untuk standar pengelolaan pendidikan dalam skala nasional cukup baik dengan nilai capaian sebesar 4,14 yang berada dalam kategori menuju SNP tingkat 3. Sedangkan, untuk standar pembiayaan jenjang SMP dalam skala nasional diperoleh capaian yang cukup baik dengan nilai capaian sebesar 3,95 dan termasuk kategori SNP tingkat 3.

Capaian nilai standar pembiayaan diperoleh dari tiga indikator yaitu sekolah memberikan layanan subsidi silang; beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Adapun hasil capaiannya sebagai berikut:



Gambar 1.9. Capaian Standar Pembiayaan Jenjang SMP per Indikator

Dena Resnawati Kosasih, 2018
 PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHU
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar
- Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt
- Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt
- Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt
- Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, (Asian) +Body (Calibri), Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: Times New Roman, Indonesian
- Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt
- Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, (Asian) +Body (Calibri), Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: Times New Roman, Indonesian
- Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt
- Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt
- Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt
- Formatted:** List Paragraph;skripsi, Tab stops: 1 cm, Left
- Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt
- Formatted:** Centered, Don't add space between paragraphs of the same style, Line spacing: single, Tab stops: 1 cm, Left
- Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt
- Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, Complex Script Font: Times New Roman
- Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Bold, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt
- Formatted:** English (United States)

Berdasarkan hasil pemetaan mutu pendidikan nasional di atas, mutu pendidikan di Indonesia pada tahun 2017 secara nasional belum mencapai target standar yang diharapkan. Jika melihat pada salah satu daerah yang ada di Indonesia yaitu Kota Cimahi mutu pendidikan di Kota Cimahi masih belum terjamin, hal ini terbukti dari adanya tindakan Pemerintah Kota Cimahi dalam melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan. Dalam salah satu media online ([Kamaludin, Tribun Jabar, 2017](#)) dalam [Kamaludin, jabar.tribunnews.com, 2017](#)) menyebutkan bahwa Pemerintah Kota Cimahi telah resmi menjalani kerjasama dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provisi Jawa Barat, Kamis (16/11/2017). Wali Kota Cimahi, Ajay M Priatna menegaskan sekolah-sekolah di Kota Cimahi harus mampu merencanakan dan melaksanakan program-program dalam peningkatan mutu pendidikan baik sarana maupun prasarananya. Hal tersebut, agar sekolah di Kota Cimahi dapat melayani siswa sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. ([dalam Kamaludin, jabar.tribunnews.com, 2017](#))

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Upaya-upaya lain yang telah dan sedang dilakukan oleh Pemerintah Kota Cimahi dalam meningkatkan pembangunan daerah dan mutu pendidikan pun salah satunya terdapat dalam RPJMD Kota Cimahi tahun 2012-2017 yang menyebutkan:-

Peningkatan derajat pendidikan dilakukan melalui pemenuhan suprasstruktur dan infrastruktur dengan peningkatan manajemen pendidikan, mutu pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat disemua jalur, jenjang dan satuan pendidikan. Pembangunan pendidikan diselenggarakan secara integral oleh institusi pendidikan, pengguna dan pemerintah daerah untuk mencapai kualitas sumberdaya manusia Kota Cimahi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, produktif, inovatif, mandiri, menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, unggul dalam persaingan serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman serta tuntutan kebutuhan pasar.

Dari beberapa upaya Pemerintah Kota Cimahi, Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah melalui penguatan manajemen pendidikan atau manajemen sekolah. [Fungsi-](#)

Commented [CT4]: Masukkan sumber online yang dimaksud

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Indonesian

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: English (United States)

[Dena Resnawati Kosasih, 2018](#)
[PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH](#)
[Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu](#)

fungsi dari manajemen sekolah diantaranya fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan, fungsi pengendalian dan fungsi evaluasi. Dalam Ilmu manajemen sebagaimana dijelaskan oleh George Terry (dalam Mulyono, 2017, hlm. 23-24) terdapat beberapa fungsi-fungsi manajemen diantaranya *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), dan *controlling* (pengendalian). Berbeda halnya dengan Sondang P. Siagian yang merumuskan fungsi manajemen sebagai berikut yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *motivating* (pemberian motivasi), *controlling* (pengendalian), dan *evaluating* (penilaian).

Sekolah memiliki banyak sumber daya baik manusia maupun non manusia yang harus dikelola. Salah satu tindakan pengelolaan sumber daya sekolah sebagai upaya penguatan manajemen sekolah beserta peningkatan mutu sekolah adalah dengan menerapkan fungsi pengorganisasian. Penguatan manajemen sekolah melalui fungsi pengorganisasian adalah sebagai tindakan sekolah dalam mengatur sumber daya sekolah yang dibutuhkan sehingga seluruh pekerjaan yang ada di sekolah dapat terlaksana sesuai tujuan yang diharapkan. Menurut beberapa pendapat ahli pengertian dari pengorganisasian itu sendiri adalah (Amtu, 2011, hal. 47) (dalam Amtu, 2011, hlm. 47) :

Stoner (1996) mengemukakan, mengorganisasikan adalah proses mempekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran dalam kata lain, mengalokasikan pekerjaan, wewenang, dan sumber daya di antara anggota organisasi, sehingga mereka dapat mencapai tujuan.

Berbeda halnya dengan Handoko (Usman, 2008, Hlm.: 141) (dalam Amtu, 2011, hlm. 48) yang membagi pengertian pengorganisasian dalam empat hal yaitu:

Pengorganisasian terbagi atas empat hal (1) pengorganisasian ialah penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi; (2) proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan; (3) penugasan tanggung jawab tertentu; dan (4) pendelegasian wewenang yang diperlukan

Dena Resnawati Kosasih, 2018
[PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHU](#)
 Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu](https://repository.upi.edu/perpustakaan.upi.edu)

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Commented [CT5]: Kutip ahli yang menyatakan mengenai hal ini

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Asian) +Body (Calibri), 10 pt, Italic, Underline color: Auto, Font color: Auto, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Commented [CT6]: Tambahkan halaman

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: English (United States)

11.

kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Ditambahkan Handoko, pengorganisasian adalah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.

Berdasarkan penaksiran latar belakang masalah yang terjadi mengenai Pencapaian Mutu Pendidikan di Sekolah yang belum optimal dan mengingat pentingnya fungsi pengorganisasian dalam mengelola sumber daya sekolah, peneliti tergerak untuk mengkaji bagaimana **Pengaruh Kesehatan Pengorganisasian Sumber Daya Sekolah terhadap Mutu Sekolah di SMP se-Kota Cimahi.**

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

▲

▲

Rumusan Masalah Penelitian

1.2

Rumusan masalah dibuat sebagai acuan dalam merumuskan permasalahan penelitian ke dalam struktur yang lebih jelas. Untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kesehatan pengorganisasian sumber daya sekolah di SMP se-Kota Cimahi ?
2. Bagaimana kondisi mutu sekolah di SMP se-Kota Cimahi ?
3. Bagaimana pengaruh kesehatan pengorganisasian sumber daya sekolah terhadap mutu sekolah di SMP se-Kota Cimahi?

3.

2.

1.1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesehatan pengorganisasian sumber daya sekolah terhadap mutu sekolah di SMP se-Kota Cimahi.

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Bold, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Bold, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single, Tab stops: 1 cm, Left

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: English (United States)

[Dena Resnawati Kosasih, 2018](#)
[PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH](#)
[Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu](#)

▲

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui mengenai gambaran kesehatan pengorganisasian sumber daya sekolah di SMP se-Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui mengenai gambaran mutu sekolah di SMP se-Kota Cimahi.
3. Untuk mengetahui gambaran pengaruh kesehatan pengorganisasian sumber daya sekolah terhadap mutu sekolah di SMP se-Kota Cimahi.

3.

4.

D.1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Segi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan gambaran umum mengenai pengaruh kesehatan pengorganisasian sumber daya sekolah terhadap mutu sekolah di SMP se-Kota Cimahi. Penelitian ini diharapkan menjadi sarana memberikan referensi dan wawasan dalam upaya memahami disiplin ilmu Administrasi Pendidikan.

2. Segi Praktik

- a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kesehatan pengorganisasian sumber daya sekolah terhadap mutu sekolah di SMP se-Kota Cimahi.
- b. Bagi lembaga, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi seluruh SMP Negeri maupun Swasta di Kota Cimahi dalam hal kesehatan pengorganisasian sumber daya sekolah terhadap mutu sekolah, sehingga dapat menjadi masukan untuk meningkatkan mutu sekolah dan pengambilan keputusan di masing-masing sekolah dalam pencapaian mutu sekolah.

Dena Resnawati Kosasih, 2018
 PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH
 TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Line spacing: single, Tab stops: 1 cm, Left

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Indent: Before: 2,25 cm, Line spacing: single, No bullets or numbering, Tab stops: 1 cm, Left

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single, Tab stops: 1 cm, Left

Formatted: Line spacing: single, Tab stops: 1 cm, Left

Formatted: English (United States)

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Secara umum sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari judul penelitian, lembar pengesahan skripsi, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, lima bab inti, daftar pustaka, beserta lampiran-lampiran pendukung penelitian. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pembahasan skripsi dengan judul “Pengaruh Kesehatan Pengorganisasian Sumber Daya Sekolah terhadap Mutu Sekolah di SMP se-Kota Cimahi” penulis menguraikan lima bab inti dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, yaitu mencakup latar belakang penelitian yang menggambarkan mengenai permasalahan dan alasan rasional suatu masalah untuk diteliti, fokus penelitian atau rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, yaitu berisi konsep-konsep dan teori-teori yang melandasi penelitian yang dilakukan baik diperoleh dari buku-buku, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber lain yang mendukung.
3. BAB III Metode Penelitian, yaitu penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Didalamnya mencakup mengenai prosedur dan cara melakukan pengujian data yang telah diperoleh, diantaranya terdiri dari lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data. Metode penelitian yang peneliti gunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, yaitu berisi mengenai hasil pengolahan data dan analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, dan pembahasan atau analisis temuan.

Dena Resnawati Kosasih, 2018
[PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH](#)
 Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](#) | [perpustakaan.upi.edu](#)

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Indent: Before: 2,25 cm, Line spacing: single, No bullets or numbering, Tab stops: 1 cm, Left

Formatted: Line spacing: single, Tab stops: 1 cm, Left

Formatted: English (United States)

14

5. BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi, yaitu berisi penafsiran peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Normal, Line spacing: single, No bullets or numbering, Tab stops: 1 cm, Left

5.

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: English (United States)

Dena Resnawati Kosasih, 2018
PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu